



---

**PEMBERIAN MOTIVASI DARING LANJUT PENDIDIKAN KE PERGURUAN TINGGI TERHADAP SISWA SMA/SMK PADA MASA PANDEMI DI KELURAHAN DENDANG****Oleh****Sanimah<sup>1)</sup>, Imelda Wardani Rambe<sup>2)</sup> & Sri Wahyuni<sup>3)</sup>****<sup>1,3</sup>Pendidikan Matematika/STKIP Budidaya****<sup>2</sup>Pendiidikan Matematika/STKIP Pangeran Antasari****E-mail: <sup>1</sup>[sanimah220989@gmail.com](mailto:sanimah220989@gmail.com), <sup>2</sup>[Imelda\\_wardani22@yahoo.com](mailto:Imelda_wardani22@yahoo.com) &****<sup>3</sup>[yuni210984@gmail.com](mailto:yuni210984@gmail.com)**

---

**Article History:***Received: 02-04-2021**Revised: 26-05-2021**Accepted: 15-06-2021***Keywords:***Motivasi daring, siswa SMA/SMK, Lanjut Perguruan Tinggi & Masa Pandemic*

**Abstract:** *Pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk memberikan motivasi secara daring kepada siswa SMA/SMK yang tinggal di Kelurahan Dendang agar melanjutkan melanjutkan pendidikan ke Perguruan Tinggi di tengah masalah pandemic covid-19. Subjek pengabdian ini adalah siswa kelas XII SMA/SMK di Kelurahan Dendang Tirta sebanyak 32 orang yang diambil secara purposivesampling melalui undnagan e-brosur. Setelah pelaksanaan kegiatan pengabdian maka dilanjutkan dengan metode survey untuk menjanging data peserta yang melanjutkan ke Perguruan Tinggi. Data peserta dianalisis secara deskriptif kuatitatif dan didapatkan ahsil 56,25% peserta melanjutkan pendidikan ke Perguruan Tinggi. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kegiatan kegiatan pemberian motivasi dikategorikan cukup berhasil.*

---

**PENDAHULUAN**

Kelurahan Dendang merupakan salah satu kelurahan yang terletak di Kecamatan Stabat, Kabupaten Langkat, Provinsi Sumatera Utara. Dengan luas wilayah ±253,71 Ha. Jumlah penduduk di Kelurahan Dendang berkisar 6.534 jiwa yang terdiri dari 1.966 Kepala Keluarga dengan rincian . Kelurahan Dendang merupakan kelurahan yang memiliki potensi wilayah pertanian yang baik, yang terdiri dari lahan sawah dan perkebunan tebu. Sehingga sebagian besar warganya bermata pencaharian sebagai petani. Namun tidak semua petani adalah pemilik lahan beberapa petani di Kelurahan Dendang menggarap lahan milik orang lain sebagai buruh upah harian. Sebagian lainnya bermata pencaharian wiraswasta, pedagang, PNS dan karyawan. Dengan rincian 375 jiwa bekerja sebagai petani, 400 jiwa bekerja sebagai wiraswasta (industri/kerajinan), 305 jiwa berkerja sebagai PNS/TNI, 417 jiwa bekerja sebagai pedagang, 31 jiwa bekerja sebagai supir angkot, 26 jiwa sebagai buruh dan 1600 jiwa pekerjaan lainnya. Data tersebut menunjukkan bahwa 50% warga kelurahan Dendang berada pada kategori usia produktif. Di kelurahan Dendang kepala keluarga sebagian besar berpendidikan SD, SMP dan SMA. Hanya sebagian kecil yang berpendidikan Perguruan Tinggi.

Pandemic covid 2019 yang terjadi di awal tahun 2020 pastinya telah memberi banyak pengaruh atau dampak terhadap kehidupan ekonomi masyarakat. Faktor status sosial



ekonomi orang tua berperan penting dalam kelanjutan pendidikan peserta didik. Peserta didik yang berasal dari keluarga dengan ekonomi yang cukup, mempunyai kesempatan yang lebih luas untuk mengembangkan kemampuannya melalui pendidikan tinggi dibandingkan peserta didik yang berasal dari keluarga yang ekonominya rendah. Sementara itu, banyak kemudahan yang diberikan perguruan tinggi kepada peserta didik untuk melanjutkan pendidikan tinggi, diantaranya kemudahan untuk mengakses informasi tentang perguruan tinggi, beragam beasiswa yang ditawarkan di perguruan tinggi dan kesempatan untuk mendapatkan pekerjaan yang lebih baik setelah lulus dari perguruan tinggi<sup>1</sup>.

Pendidikan merupakan suatu kebutuhan yang harus dipenuhi dalam kehidupan. Pendidikan merupakan wadah kegiatan yang dapat dipandang sebagai pencetak SDM yang bermutu tinggi. Melalui pendidikan baik yang bersifat formal ataupun non formal anak didik akan mengalami suatu proses perubahan dalam dirinya baik dalam pengetahuan ataupun dalam kelakuan<sup>2</sup>. Pendidikan adalah sebuah usaha yang dilakukan oleh individu secara sadar dan terencana untuk mewujudkan proses pembelajaran yang efektif dengan tujuan mendidik peserta didik dalam mengembangkan potensi dirinya<sup>3</sup>. Sistem pendidikan di Indonesia sedang mengalami tantangan baru yang disebabkan karena adanya wabah virus Covid-19, yang menyebabkan seluruh sistem pembelajaran di lembaga pendidikan dialihkan kepada metode pembelajaran *online* atau dalam jaringan (*daring*). Adanya gangguan dalam proses pembelajaran menyebabkan terjadinya beberapa perubahan terhadap peserta didik yang pada akhirnya berpengaruh terhadap motivasi belajarnya<sup>4</sup>.

Untuk membantu siswa dalam pengambilan keputusan studi lanjut maka siswa harus memiliki informasi mengenai studi lanjut yang memadai dan sesuai. Banyak faktor yang menjadi penyebab siswa memutuskan untuk tidak melanjutkan dan atau melanjutkan studi, yaitu faktor eksternal dan internal. Faktor eksternal yaitu kurangnya biaya ekonomi keluarga, kurangnya motivasi dan dukungan dari orang tua, tidak terpenuhinya persyaratan dan hambatan waktu, tingginya biaya untuk melakukan studi lanjut, serta pengaruh lingkungan masyarakat sekitar. Sedangkan faktor internalnya yaitu kurangnya minat belajar siswa terhadap dunia pendidikan dalam studi lanjut dan kurangnya harapan dari diri sendiri untuk menjadi lebih maju dan untuk memperoleh pekerjaan yang lebih baik<sup>5</sup>.

Motivasi merupakan salah satu faktor penyebab siswa melanjutkan belajar ke perguruan tinggi. Motivasi adalah suatu proses untuk menggiatkan motif-motif perbuatan atau keadaan untuk memenuhi kebutuhan dan mencapai tujuan, atau keadaan dan kesiapan dalam diri individu yang mendorong tingkah lakunya untuk bersifat sesuatu dalam mencapai tujuan tertentu<sup>6</sup>. Berdasarkan hasil penelitian Andi Agustan Arifin dan Sri Ratnasari menyatakan bahwa Terdapat hubungan positif yang signifikan antara minat

<sup>1</sup> Siti Khadijah, Henny Indrawati, Suarman. Analisis Minat Peserta Didik untuk Melanjutkan Pendidikan Tinggi. Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial, no 2 (2016) : hlm 179.

<sup>2</sup> Karolin Rista, Eko April Arianto. Pentingnya Pendidikan & Meningkatkan Motivasi Belajar Anak. Jurnal Abdikarya: Jurnal Karya Pengabdian Dosen Dan Mahasiswa, no 2 (2018). hlm 139.

<sup>3</sup> Nurhasanah Nurhayati Dahlia. Dinamika Motivasi Belajar Pada Siswa Mandiri. Universitas Syiah Kuala, no 2 (2016). hlm 73.

<sup>4</sup> Adhetya Cahyani, Iin Diah Listiana, Sari Puteri Deta Larasati. 2020. Motivasi Belajar Siswa SMA Pada Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid 19. Jurnal Pendidikan Islam, no 1 (2020). hlm 123.

<sup>5</sup> Hullatun Nafisah. Motivasi Siswa Terhadap Studi Lanjut. Skripsi. IAIN Purwokerto, 2016. hlm 6.

<sup>6</sup> Ibid. hlm 5.



melanjutkan Pendidikan ke perguruan tinggi dengan motivasi belajar siswa<sup>7</sup>. Selanjutnya hasil penelitian Lilis Dwijayanti menyatakan bahwa motivasi masyarakat petani menyekolahkan anaknya hingga ke pendidikan tinggi yaitu masyarakat petani menginginkan anaknya supaya berwawasan ilmu pengetahuan yang luas yang nantinya menjadi bekal hidup di masa depan, mendapatkan pekerjaan yang layak kemudian diharapkan mampu memperbaiki perekonomian keluarganya<sup>8</sup>.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan tersebut, maka peneliti bertujuan untuk memberikan motivasi secara daring kepada siswa SMA/SMK yang tinggal di Kelurahan Dendang agar melanjutkan pendidikan ke Perguruan Tinggi di tengah masalah pandemic covid-19. Dari hasil pengabdian masyarakat yang dilakukan ini diharapkan sebagian peserta akan melanjutkan pendidikannya ke perguruan tinggi.

## METODE

Subjek pada pengabdian masyarakat terdiri dari 32 siswa SMA/SMK kelas XII yang tinggal di Kelurahan Dendang. Subjek berasal dari beberapa sekolah yang berbeda Negeri dan swasta. Teknik penentuan subjek secara Purposive sampling yang diundang melalui e-brosur. Pengabdian ini dilaksanakan dengan cara pemberian motivasi daring melalui aplikasi whatsapp. Pelaksanaan pengabdian ini dilaksanakan pada tanggal 22 November 2021. Kemudian pada pertengahan juni 2021 bertepatan dengan pengumuman SBMPTN dilakukan tracking data kepada subjek untuk mengetahui feedback keberhasilan kegiatan pengabdian. Metode yang digunakan dalam menjangkau data yaitu menggunakan metode survey. Dimana subjek diberi daftar pertanyaan wawancara tertulis secara daring melalui group whatsapp untuk mengetahui apakah subjek melanjutkan pendidikan ke Perguruan Tinggi atau tidak. Secara rinci tahapan kegiatan pengabdian masyarakat dapat dilihat pada table 1 berikut.

Table 1. Tahapan kegiatan pengabdian masyarakat

No.	Tahapan kegiatan	Tanggal
1.	Pengurusan surat izin pengabdian dari Kampus ke kelurahan	26 oktober 2021
2.	Penyusunan instrument	27 oktober – 15 November 2021
3.	Penyebaran brosur	1 November– 21 November 2021
4.	Pelaksanaan motivasi daring	22 November 2021
5.	Feedback	15 Juni 2021
6.	Pembuatan laporan	16 Juni 2021

## HASIL

Pemberian motivasi dilakukann secara daring melalui aplikasi whatsapp. Dimana peserta sebelumnya telah mendaftarkan diri melalui link google form yang ada pada brosur undangan. Sehingga didapatlah 32 peserta motivasi daring yang berasal dari 5 sekolah berbeda, terdiri dari 2 sekolah negeri dan 3 sekolah swasta. 2 jenjang SMA dan 2.sekolah

<sup>7</sup> Andi Agustan Arifin, Sri Ratnasari. Hubungan Minat Menlanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi dengan Motivasi Belajar Siswa. Jurnal Consoling Andi Matappa, no 1 (2017). hlm 77.

<sup>8</sup> Lilis Dwijayanti. Persepsi dan Motivasi Studi Lanjut Jenjang Pendidikan Tinggi di Kalangan Masyarakat Petani. Skripsi. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. 2020. hlm 17.

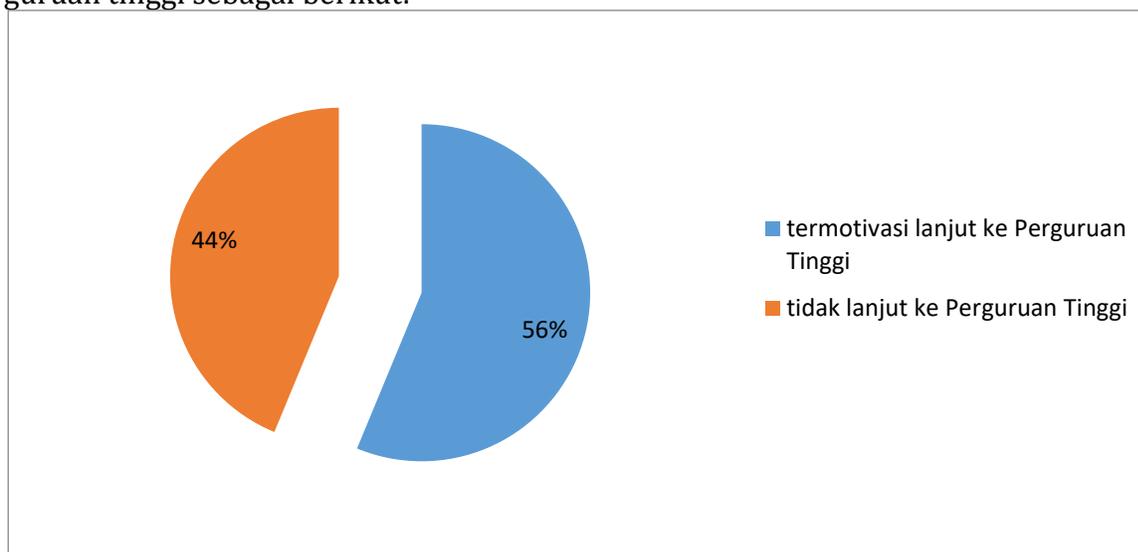


jenjang SMK, serta 1 Madrasah Aliah. Keseluruhan peserta adalah warga Kelurahan Dendang.

Kegiatan pemberian motivasi dilakukan melalui tiga sesi yaitu dua sesi pemaparan materi dan satu sesi tanya jawab atau diskusi. Materi disampaikan oleh dua narasumber. Narasumber pertama memberikan materi berupa gambaran perguruan tinggi yang ada di Indonesia yang bertujuan untuk memperkenalkan peserta motivasi pada beberapa perguruan tinggi ternama di Indonesia beserta para alumninya yang sudah sukses di dunia pekerjaan. Dan narasumber kedua memberikan materi utama berupa motivasi untuk melanjutkan keperguruan tinggi.

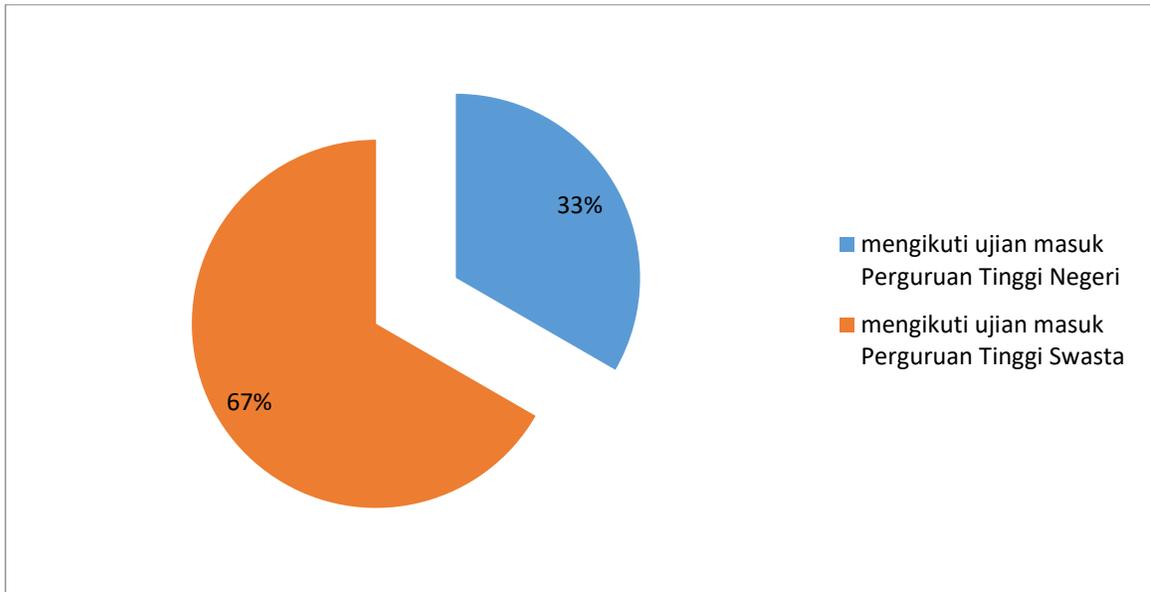
Setelah pemaparan materi maka dilanjutkan dengan sesi tanya jawab atau diskusi. Pada sesi Tanya jawab atau diskusi ini beberapa peserta mengajukan. Adanya feedback berupa pertanyaan dari peserta menunjukkan bahwa peserta termotivasi terhadap materi yang sudah dipaparkan oleh narasumber.

Beberapa bulan setelah pelaksanaan pengabdian maka dilakukan penjarangan data kembali kepada peserta secara daring pada group whatsapp sebelumnya. Tujuannya untuk mendapatkan feedback atau mengetahui keberhasilan kegiatan pengabdian. Subjek diberikan daftar pertanyaan untuk diisi. Dari hasil jawaban peserta maka didapat data persentasi peserta yang melanjutkan keperguruan tinggi dan yang tidak melanjutkan ke perguruan tinggi sebagai berikut:



Gambar 1. Persentasi Peserta yang lanjut ke Perguruan Tinggi

Dari gambar 1. Diketahui bahwa dari 32 peserta yang mengikuti motivasi daring terdapat 18 peserta yang melanjutkan pendidikan ke Perguruan Tinggi Negeri dan 14 peserta tidak melanjutkan pendidikan ke Perguruan Tinggi.



Gambar 2. Persentasi peserta yang mengikuti ujian masuk perguruan tinggi

Gambar 2. Menunjukkan bahwa dari 18 peserta yang lanjut ke perguruan tinggi dapat dirincikan kembali menjadi 6 peserta mengikuti ujian masuk ke Perguruan Tinggi Negeri (PTN) dan 12 peserta mengikuti ujian masuk ke Perguruan Tinggi Swasta (PTS). Keseluruhan peserta yang mengikuti ujian masuk ke Perguruan Tinggi swasta dinyatakan lulus dan hanya 1 peserta yang lulus dari 6 peserta yang mengikuti ujian masuk ke Perguruan Tinggi Negeri.

## DISKUSI

Pelaksanaan pengabdian masyarakat ini dilakukan secara daring berupa pemberian motivasi kepada siswa kelas XII SMA/SMK di Kelurahan Dendang untuk melanjutkan pendidikan ke Perguruan Tinggi. Pemberian motivasi secara daring dilaksanakan berbantuan aplikasi whatsapp, dimana siswa telah diundang lebih dahulu dengan cara mengisi link googleform yang terdapat di e-brosur.

Pelaksanaan kegiatan pemberian motivasi diibagi dalam tiga sesi, 2 sesi berupa pemaparan materi oleh narasumber dan satu sesi Tanya jawab. Pada saat sesi Tanya jawab atau diskusi peserta aktif dalam bertanya dan menjawab. Banyak peserta yang memberikan tanggapan dan pertanyaan kepada narasumber mengenai materi yang dipaparkan narasumber. Berikut beberapa pertanyaan yang ditanyakan oleh para peserta pada sesi Tanya jawab atau diskusi:

“ Apa tips memilih jurusan yang tepat?”

“ Bagaimana cara mendapatkan info tentang beasiswa sekolah?”

“ Bagaimana menumbuhkan minat dan semangat untuk lanjut kuliah saat sedang menghadapi pandemic ini dengan pembelajaran daring yang merogoh biaya lebih besar disamping biaya kuliah, seperti biaya internet, dan wajib membeli laptop?”

Dari banyaknya pertanyaan yang muncul pada saat kegiatan pemberian motivasi menunjukkan bahwa pada dasarnya peserta telah memiliki motivasi dari dalam diri sendiri untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi yang disebut motivasi intern. Motivasi Internal merupakan yang timbul dari dalam diri individu, misalnya keinginan untuk mendapat keterampilan tertentu, memperoleh informasi dan pengertian, mengembangkan



sikap untuk berhasil, menyenangkan kehidupan, keinginan diterima oleh orang lain<sup>9</sup>. Akan tetapi dengan adanya pandemic covid-19 ini beberapa peserta mengalami krisis motivasi untuk dapat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Karena tidak dapat dipungkiri bahwa pandemic covid-19 ini sangat berpengaruh terdapat perekonomian masyarakat khususnya warga Kelurahan Dendang yang mayoritas pekerjaannya adalah petani. Pandemic covid-19 membuat petani mengalami kerugian dimana biaya untuk menanam dan perawatan lebih mahal dari hasil penjualan hasil pertanian dikarenakan turunnya minat pembeli karena cenderung menerapkan hidup hemat untuk dapat bertahan hidup di masa pandemic yang membutuhkan biaya hidup lebih tinggi seperti biaya untuk membeli masker, hand sanitizer dll.

Maka untuk menumbuhkan kembali minat peserta yang terhalang kondisi ekonomi narasumber memberikan informasi tentang adanya beasiswa yang dapat diperoleh oleh mahasiswa perguruan tinggi baik di negeri maupun swasta. Pemberian motivasi oleh narasumber ini disebut motivasi eksternal. Motivasi Eksternal merupakan Motivasi ekstrinsik, yang timbul akibat adanya pengaruh dari luar individu. Seperti hadiah, pujian, ajakan, suruhan, atau paksaan dari orang lain sehingga dengan keadaan demikian orang mau melakukan sesuatu<sup>10</sup>

Setelah pelaksanaan kegiatan motivasi daring di bulan November, maka dilanjutkan dengan penjangkaran data dengan metode survey kepada pada peserta motivasi daring. Penjangkaran data dilaksanakan pada bulan Juni 2021 setelah pengumuman SBMPTN. Dimana para peserta diminta untuk menjawab pertanyaan terkait dengan informasi apakah mereka melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi atau tidak. Sehingga dari hasil survey dapat diketahui apakah pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat berupa pemberian motivasi daring tercapai dengan berhasil atau tidak.

Dari hasil survey yang telah dianalisis secara deskriptif kuantitatif maka didapatkan bahwa dari 32 peserta terdapat 18 peserta yang melanjutkan ke perguruan tinggi atau sekitar 56,25% sehingga dapat dinyatakan bahwa kegiatan pemberian motivasi dikatakan cukup berhasil. Dengan rincian 6 peserta mengikuti ujian masuk ke Perguruan Tinggi Negeri (PTN) dan 12 peserta mengikuti ujian masuk ke Perguruan Tinggi Swasta (PTS). Keseluruhan peserta yang mengikuti ujian masuk ke Perguruan Tinggi swasta dinyatakan lulus dan hanya 1 peserta yang lulus dari 6 peserta yang mengikuti ujian masuk ke Perguruan Tinggi Negeri. Keberhasilan kegiatan ini dapat disebabkan oleh beberapa faktor yaitu: 1) adanya motivasi dari diri peserta sendiri untuk lanjut perguruan tinggi karena ingin meraih cita-citanya, 2) termotivasi oleh pemaparan narasumber saat pemberian motivasi secara daring, 3) peserta yang merupakan siswa SMA telah terstimulus untuk lanjut pendidikan ke Perguruan Tinggi agar mudah mencari pekerjaan di kehidupan mendatang.

Adanya 14 peserta yang tidak lanjut ke perguruan tinggi sekitar 43,75% dapat disebabkan oleh beberapa faktor. Selain kemungkinan tidak termotivasi oleh narasumber saat kegiatan pemberian motivasi secara daring dapat juga dikarenakan beberapa faktor berikut : 1) keadaan ekonomi keluarga yang tidak mendukung dikarenakan latar belakang keluarga yang berasal dari keluarga menengah ke bawah, 2) berasal dari sekolah Menengah Kejuruan sehingga telah terstimulus untuk bekerja dibandingkan dengan lanjut pendidikan ke

<sup>9</sup> Suharni, Purwanti. Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. Jurnal Bimbingan Dan Consoling, no 1 (2018). hlm 136.

<sup>10</sup> Ibid. hlm 137



perguruan tinggi, 3) jauhnya jarak tempat tinggal dengan PTN/PTS sehingga membuat siswa ragu untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi karena khawatir akan biaya ongkos atau kos, 4) adanya pandemic covid-19 menyebabkan beberapa kepala keluarga harus dirumahkan sehingga tidak mampu membiaya sekolah anaknya.

## KESIMPULAN

Setelah pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat berupa pemberian motivasi secara daring kepada siswa SMA/SMK di Kelurahan Dendang untuk lanjut pendidikan ke perguruan tinggi di masa pandemic, maka dilanjutkan dengan metode survey untuk menjangkau data peserta yang melanjutkan ke Perguruan Tinggi. Data peserta dianalisis secara deskriptif kuantitatif dan didapatkan hasil 56% peserta melanjutkan pendidikan ke Perguruan Tinggi. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kegiatan pemberian motivasi dikategorikan cukup berhasil.

Berdasarkan hasil pengabdian yang didapat maka penulis merekomendasikan untuk melakukan kegiatan lanjutan untuk memfollow up kegiatan ini dengan persiapan yang lebih matang agar memberikan hasil yang lebih baik dimana peserta yang hadir akan lebih banyak lagi yang melanjutkan ke perguruan tinggi dan lulus di perguruan tinggi negeri.

## PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Terimakasih kepada seluruh pihak yang telah mendukung kelancaran dan keberhasilan kegiatan pengabdian masyarakat ini meliputi pihak kelurahan, peserta dan pihak kampus.

## DAFTAR REFERENSI

- [1] Andi Agustan Arifin, Sri Ratnasari. "Hubungan Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi dengan Motivasi Belajar Siswa." *Jurnal Conseling Andi Matappa*, no. 1 (Februari 2017): 77–82.
- [2] Adhetya Cahyani, Iin Diah Lestari. Sari Puteri Deta Larasati. "Motivasi Belajar Siswa SMA Pada Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid 19." *Jurnal Pendidikan Islam*, no. 1 (2020): 123–140.
- [3] Hullatun Nafisah. *Motivasi Siswa Terhadap Studi Lanjut*. Skripsi: IAIN Purwokerto, 2016.
- [4] Lilis Dwijayanti. *Persepsi Dan Motivasi Studi Lanjut Jenjang Pendidikan Tinggi di Kalangan Masyarakat Petani*. Skripsi: Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2020.
- [5] Karolin Rista, Eko April Arianto. "Pentingnya Pendidikan & Meningkatkan Motivasi Belajar Anak." *Jurnal Abdikarya : Jurnal Karya Pengabdian Dosen Dan Mahasiswa*, no. 2 (Desember 2018): 139–140.
- [6] Nurhasanah Nurhayati Dahlia. "Dinamika Motivasi Belajar Pada Siswa Mandiri." *Universitas Syiah Kuala*, no. 2 (2016): 73–79.
- [7] Siti Khadjah, Henny Indrawati, Suarman. "Analisis Minat Peserta Didik untuk Melanjutkan Pendidikan Tinggi." *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*, no. 2 (Desember 2017): 178–188.
- [8] Suharni, Purwanti. "Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa." *Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, no. 1 (Desember 2018): 131–145.



HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN